

Mandiri Pasar Uang Syariah (Kelas A)

Reksa Dana Pasar Uang Syariah

NAV/Unit Rp. 1.407,45

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Desember 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-361/D.04/2017Tanggal Efektif Reksa Dana
06 Juli 2017Bank Kustodian
Standard Chartered BankTanggal Peluncuran
25 Oktober 2017AUM MPUS-A
Rp. 1,09 TriliunTotal AUM MPUS
Rp. 1,40 TriliunMata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
10.000.000.000 (Sepuluh Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,5% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

-

Biaya Penjualan Kembali

-

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN

IDN000294907

Kode Bloomberg

MANMPUA:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi
- Kepatuhan akan Prinsip Syariah

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Periode Investasi

< 3	3 - 5	> 5
-----	-------	-----

< 3 : Jangka Pendek

Tingkat Risiko



Rendah

Keterangan

Reksa Dana MPUS berinvestasi pada instrumen Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang Syariah tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemerintah Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEKINI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelola sebesar Rp. 63,02 Triliun (per 30 Desember 2025).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat likuiditas untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik melalui investasi pada Instrumen yang sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang Syariah** dan/atau Efek Syariah
Berpendapatan Tetap** dan/atau Deposito Syariah : 100%

Komposisi Portfolio*

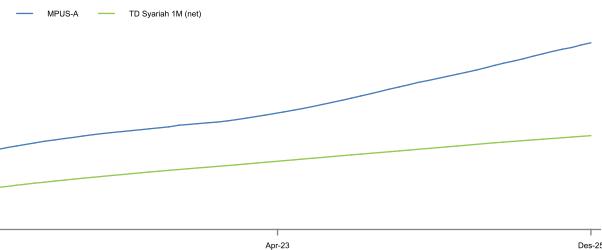
Deposito Syariah : 58,35%
Sukuk** : 40,91%

* tidak termasuk kas dan setara kas

**) jatuh tempo ≤ 1 tahun

*) tidak termasuk kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri
**) jatuh tempo ≤ 1 tahun

Kinerja Portfolio

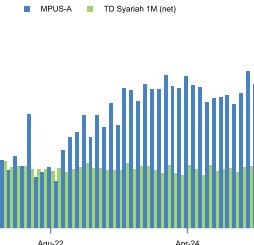


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank DKI (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	9,11%
Bank Jabar Banten Syariah	Deposito Syariah	10,79%
Bank Mega Syariah	Deposito Syariah	12,49%
Bank Riau Kepri Syariah	Deposito Syariah	10,72%
Bank Sulawesi Selatan dan Barat (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	3,36%
Bank Syariah Indonesia	Deposito Syariah	11,67%
CIMB Niaga Auto Finance	Sukuk	7,52%
Pegadaian (Persero)	Sukuk	8,51%
Pemerintah RI	Sukuk	11,00%
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk.	Sukuk	5,22%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 30 Desember 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MPUS-A :	0,35%	1,01%	2,12%	4,43%	13,24%	19,06%	4,43%	40,75%
Benchmark* :	0,13%	0,38%	0,77%	1,61%	5,41%	9,87%	1,61%	20,48%

* Time Deposit 1 Bulan Syariah (net)

Kinerja Bulan Tertinggi (Januari 2019)

0,57%

Kinerja Bulan Terendah (September 2022)

0,12%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,57% pada bulan Januari 2019 dan mencapai kinerja terendah 0,12% pada bulan September 2022.

Ulasan Pasar

Pada bulan Desember, Bank Indonesia meningkatkan volume dan yield lelang SRBI, yang kami pandang sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Rata-rata yield SRBI tenor 12 bulan meningkat menjadi sekitar 5,0% pada Desember dari 4,7% pada November—kenaikan yang masih tergolong wajar dan turut mendorong penyesuaian pada yield instrumen pasar uang lainnya. Selain itu, sejumlah bank menaikkan suku bunga deposito sekitar 25 bps menjelang akhir tahun, sejalan dengan dinamika musiman pengelolaan likuiditas dan kebutuhan pelaporan. Meski terjadi kenaikan pada akhir tahun, secara keseluruhan tingkat imbal hasil instrumen pasar uang masih berada pada level yang relatif rendah. Ke depan, kami memperkirakan yield akan tetap terjaga sepanjang 2026, didukung oleh prospek moneter yang masih membuka ruang pelonggaran. Dalam konteks tersebut, tingkat imbal hasil pasar uang saat ini masih tergolong menarik dibandingkan potensi lingkungan imbal hasil di masa mendatang, sekaligus menegaskan peran instrumen pasar uang sebagai sarana untuk memperoleh imbal hasil yang stabil dengan tetap menjaga likuiditas.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank

REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH Kelas A

306-8097842-6